

Upaya Babinsa Koramil 12 Bancar Tuban Cegah Demam Berdarah Dengue (DBD)

Basory Wijaya - TUBAN.JENDELAINDONESIA.COM

Jan 12, 2023 - 21:13



TUBAN, - Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan salah satu jenis penyakit yang kerap terjadi di kala musim penghujan akibat gigitan nyamuk Aedes Aegypti. Salah satu upaya yang dilakukan Sertu Sukarjo Babinsa Koramil /0811/12 Bancar untuk mencegah penyebarannya adalah dengan melakukan penyemprotan (Fogging) di wilayah desa Jatisari Kec. Bancar Kab. Tuban. KAMIS (12/01/2023).

Babinsa Koramil 12 Bancar Sertu Sukarjo mengungkapkan, kami bersama Pemerintah Desa, Bidan dan Puskesmas Bulu Kec. Bancar bersama-sama melaksanakan kegiatan Penyemprotan (Fogging) nyamuk untuk pencegahan Demam Berdarah (DBD) di wilayah.

"Kegiatan penyemprotan ini untuk mencegah Demam Berdarah (DBD)",ungkapnya.

Kepala Desa Jatisari Bpk. Joko Pitono mengatakan, adanya penyakit Demam Berdarah atau sering kali disebut dengan penyakit DBD, Pemerintah Desa Jatisari beresama Babinsa merasa perlu memastikan agar warga sekitar tetap aman dan tidak terjangkit penularan DBD dengan cara melakukan penyemprotan (fogging).

"ini merupakan wujud kepedulian kita terhadap lingkungan masyarakat sekitar",ucapnya.

Bidan desa Jatisari Ibu Ratna menjelaskan bahwa fogging dipercaya efektif sebagai upaya penanggulangan saat terjadi kasus kejadian luar biasa (KLB) atau wabah penyakit DBD di suatu daerah, yakni ketika populasi nyamuk dewasa sedang tinggi. Fogging dengan cepat menurunkan populasi nyamuk.

"Selain kegiatan fogging ini juga dilaksanakan pembagian Abate kepada semua warga masyarakat. Abate ini sebagai upaya pemberantasan jentik nyamuk terutama bagi yang mempunyai kolam atau bak berukuran besar",tuturnya.

Fogging atau pengasapan dilakukan sebagai salah satu metode pengendalian faktor penyebab penyakit DBD, yaitu nyamuk *Aedes aegypti*. Biasanya kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan mesin yang dapat mengeluarkan asap berisi insektisida.

"Karena Fogging hanya membunuh nyamuk dewasa, tidak dapat membunuh jentik nyamuk. Oleh karena kita harus menjaga kebersihan lingkungan sekitar dan melakukan 3 M (Menutup, Menguras, Mengubur) terhadap genangan air",tutupnya.(Pendim0811)